

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui Penerapan Kredit yang dilakukan Bank BRI Cabang Sabu Barat menggunakan hasil pengumpulan data yang diberikan calon debitur dan hasil survei dari petugas akun yang dituangkan dalam bentuk formulir permohonan kredit, analisa calon debitur, dan juga checking informasi nasabah turut menjadi salah satu bahan dasar dalam proses tersebut.
2. Didalam Penerapan pembiayaan kredit Bank BRI Cabang Sabu Barat yang berdasarkan 5C sudah diterapkan dalam Character, Capacity, Collateral. Capital dan Condition of Economy seluruhnya terlaksana dengan baik. Sedangkan penerapan prinsip 7P dalam analisa kredit sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan.
3. Berdasarkan hasil penelitian kredit usaha rakyat mengalami peningkatan dari waktu ke waktu tergantung dari pertimbangan, yaitu tingkat pertumbuhan asset dan simpanan, persyaratan kecukupan modal dari pihak berwenang dan ketersediaan modal bank.
4. Dari penjelasan tentang pemberian KUR diatas dapat disimpulkan mengalami peningkatan pendapatan setelah pembiayaan kredit karena pembiayaan kredit dapat membantu dalam penambahan modal dan untuk memperbesar usahanya.

Usaha yang tidak mengalami peningkatan dan mengalami penurunan pendapatan dikarenakan usaha mikro tidak baik dalam mengelola modal atau tidak sepenuhnya dana kredit yang diberikan oleh Bank BRI Cabang Sabu Barat digunakan untuk penambahan modal. Apabila usaha mikro benar dalam mengelola dana yang diberikan pendapatan akan bertambah.

5.2 Implikasi Teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh Nita Y Adju¹, Harun Blongkod², dan Nurharyati Panigoro³. Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Hasil Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah UMKM BRI Unit Awoel Saboel Kotal Gorontalo.

5.3 Implikasi Terapan

1. Berdasarkan hasil penelitian Saat proses penilaian kredit untuk lebih diperhatikan lagi dan benar-benar menerapkan prinsip kehati-hatian. Data yang sudah diberikan oleh nasabah untuk dicek ulang kebenarannya.
2. Berdasarkan hasil penelitian Pada penganalisaan aspek Capital diharapkan bisa dibedakan dengan saat menganalisa aspek Condition of Economy. Penganalisaan Capital sebaiknya lebih difokuskan pada modal yang calon debitur kucurkan untuk usaha. Pada aspek Condition of Economy, Pihak bank hanya menilai dari segi kondisi ekonomi calon debitur dan tidak menilai kondisi perekonomian regional, negara, ataupun internasional yang

memungkinkan memberi pengaruh dalam perekonomian calon debitur dan bank itu sendiri.

3. Berdasarkan hasil penelitian prinsip yang di syarat kan oleh ketentuan perundang-undangan dalam usaha pemberian kredit adalah prinsip kehati-hatian (prudential principles). Prinsip ini memberi acuan bagi bank bahwa dalam pemberian kredit tidak dilakukan secara mudah, tanpa memperhatikan aspek risiko yang akan muncul dikemudian.

5.4 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian Saat proses penilaian kredit untuk lebih diperhatikan lagi dan benar-benar menerapkan prinsip kehati-hatian. Data yang sudah diberikan oleh nasabah untuk dicek ulang kebenarannya.
2. Mengadakan mading struktur organisasi karyawan.